

LITERATURE STUDY ON ADOLESCENT ACADEMIC SELF-EFFICACY

Devi Dwi Kurnia¹, Elni Yakub², Zulfan Saam³

Email: devi.dwi4976@student.unri.ac.id, elniyakub19@gmail.com, zulfan_saam@gmail.com

Mobile Number: 082284568542

*Guidance And Counseling Study Program
Department Of Educational Sciences
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *Self-efficacy is the belief that a person has in his ability to do something so that he can overcome obstacles or obstacles in achieving the expected goals. This study aims to determine how adolescents' academic self-efficacy is, to find out whether there are factors that influence self-efficacy, to find out whether there are efforts to increase academic self-efficacy in adolescents. This research is a literature study research. The instrument used in this research is a combination of national and international journals. Data analysis in this study used qualitative. The results show that the phenomenon that occurs in students' problems is based on several triggers for low self-efficacy, including understanding failure, seeing others fail, being influenced by other people and physical conditions that form irrational thoughts that are not necessarily true so that students are unable to solve things. regarding the desired goal.*

Key Words: *Literature study, Self-Efficacy, Adolescents*

STUDI LITERATUR TENTANG SELF-EFFICACY AKADEMIK REMAJA

Devi Dwi Kurnia¹, Elni Yakub², Zulfan Saam³

Email: devi.dwi4976@student.unri.ac.id, elniyakub19@gmail.com, zulfan_saam@gmail.com

No Hp: 082284568542

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Self-efficacy merupakan keyakinan yang ada pada diri seseorang terhadap kemampuan pada dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mengatasi hambatan atau rintangan dalam mencapai tujuan yang di harapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana self-efficacy akademik remaja, untuk mengetahui apakah terdapat faktor yang mempengaruhi self-efficacy, untuk mengetahui apakah terdapat usaha untuk meningkatkan self-efficacy akademik pada remaja. Penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari jurnal nasional dan jurnal internasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena yang terjadi permasalahan peserta didik dilandasi beberapa pemicu self-efficacy rendah di antaranya pemahaman gagal, melihat orang lain gagal, dipengaruhi orang lain dan kondisi fisik yang membentuk pikiran irasional yang belum tentu kebenarannya sehingga peserta didik tidak mampu menyelesaikan hal-hal terkait tujuan yang di harapkan.

Kata kunci: Studi literatur, Self-Efficacy, Remaja

PENDAHULUAN

Self-efficacy atau efikasi diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Seseorang dikatakan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Dalam dunia pembelajaran, di mana seseorang harus meyakini terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi permasalahan yang terjadi di dalam dunia pembelajaran, karena dari kemampuan yang dimiliki itulah seseorang dapat dengan tegas menyampaikan apa yang dia ketahui dan dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang sedang di hadapi. Menurut Andi Setiawan, M (2018), Proses pendidikan tidak dapat terlepas dari proses belajar, keberhasilan belajar selain dipengaruhi oleh guru juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian salah satunya yaitu *self-efficacy*. *Self-efficacy* terkait dengan penilaian seseorang terhadap kemampuan untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Hal ini mengakibatkan bagaimana individu merasa, berfikir dan bertindak laku (keputusan yang dipilih, usaha dan keteguhannya pada saat menghadapi hambatan), memiliki rasa bahwa individu mampu untuk mengendalikan lingkungannya. (Zulkosky dalam Andi Setiawan, M 2018).

Selain itu perilaku siswa yang mengindikasikan bahwa *self-efficacy* siswa masih belum optimal adalah siswa tidak percaya dengan kemampuan dan hasil karyanya sendiri misalnya dengan mencontek pekerjaan teman ketika diberi tugas atau ujian dengan dalih bahwa siswa tersebut tidak mampu mengerjakan, tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat ketiks diberikan kesempatan, takut menghadapi ulangan, grogi saat tampil didepan kelas, serta mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi tertentu. Keyakinan bahwa seseorang mampu melaksanakan sesuatu untuk mendapatkan tujuan tertentu disebut dengan efikasi diri (*self-efficacy*). Apabila peserta didik memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya untuk melatih fungsi pengendalian diri mereka atas kejadian di lingkungan, maka perilaku menyontek pun dapat dielakkan dan tidak dimunculkan oleh individu. Sebaliknya, ketidakhadiran keyakinan pada kemampuan diri dalam hal pengendalian diri mengenai kejadian di lingkungan, justru akan mendorong peserta didik memunculkan perilaku menyontek.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai *self-efficacy* akademik remaja. Dengan menggunakan studi literatur dengan menganalisis dari beberapa jurnal untuk mencari jurnal yang terbaru dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga memecahkan permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Studi literature (Zed,2008) mengatakan bahwa studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta, mengelolah bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan referensi buku dan jurnal yaitu jurnal nasional dan jurnal internasional yang diambil dari Google Schoolar dengan mengetik kata kunci tentang penelitian Cybercounseling lalu di pilih sesuai dengan kriteria jurnal untuk menjawab hasil penelitian, Jurnal yang dijadikan sebagai bahan rujukan untuk di analisis merupakan jurnal yang terakreditasi Nasional dan Scopus. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Rekaptulasi Konsep Dasar dan Teori Self-Efficacy

No	Hasil Telaah Buku	Konsep Dasar dan Teori Self-Efficacy
1	Albert Bandura (1997)	Konsep Dasar: Keyakinan individu melaksanakan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Teori: Albert Bandura yaitu efikasi diri merupakan hasil keputusan, keyakinan individu melaksanakan tugas mencapai hasil yang diinginkan.
2	Alwisol (2018)	Konsep Dasar: self-efficacy yakni tingkahlaku seseorang dalam situasi tertentu tergantung lingkungan dengan kondisi kognitif. Teori: Albert Bandura
3	Titik Kristiyani (2016)	Konsep Dasar: keyakinan diri terhadap kemampuan yang dapat memperngaruhi kehidupannya. Teori: Albert Bandura
4	Hussein Fattah (2018)	Konsep Dasar: kepercayaan, kesediaan dan keberhasilan diri dalam melaksanakan tugas. Teori: Albert Bandura
5	M. Nur Ghufon dan Rini (2014)	Konsep Dasar: keyakinan seseorang mengenai kemampuan dalam mengatasi berbagai situasi Teori: Albert Bandura, Baron dan Byrne (1991), Bandura dan Wood.
6	M. Andi Setiawan (2018)	Konsep Dasar: penilaian keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya Teori: Albert Bandura

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Self-Efficacy Akademik Remaja 10 Tahun Terakhir

No	Identitas Buku dan Jurnal	Judul Buku dan Jurnal	Hasil
1	Rahmawati, et al. Vol. 7. No. 1. 2017. Jurnal Formatif	Peran Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>) dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i> yakni keyakinan akan diri sendiri.
2	Ade dan Frischa. Vol. 4, No.3. 2019. SCHOULID	Teknik Modelling: Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan <i>Self-Efficacy</i> Akademik.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengalaman orang lain merupakan faktor yang berpengaruh pada <i>self-efficacy</i> remaja.
3	Berliana dan Riska. Vol. 2, No. 4. 2020. Jurnal Neo Konseling.	Academic <i>Self-Efficacy</i> Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa salah satu faktor yang berpengaruh pada <i>self-efficacy</i> yaitu kemampuan pada diri sendiri.
4	Hussein Fattah. 2017. Elmatara	Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai	Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengalaman terdahulu (<i>prior experience</i>), model perilaku (<i>behavior models</i>), persuasi dari orang lain (<i>persuasion from others</i>), dan penilaian keadaan fisik atau emosi (<i>assessment of physical/emotional state</i>) merupakan faktor yang berpengaruh pada kecerdasan emosional remaja <i>self-efficacy</i> remaja.
5	Andi Setiawan. 2018. CV. Budi Utama	Model Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Teori dan Praktik Untuk Meningkatkan <i>Self-Efficacy</i> Akademik	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap <i>self-efficacy</i> remaja yaitu kognitif, afektif dan selektif.
6	Asti Purwanti. Vol. 7. No. 4. 2018. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application.	Keefektifan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan <i>Self-Efficacy</i> Akademik Siswa	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa budaya yang dianut, sifat dan tingkat kesulitan tugas, dukungan/insentif eksternal, perbedaan gender, status/peran siswa dalam lingkungan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self-efficacy</i> akademik siswa.
7	Ana, et al. Vol. 6. No. 2. 2017. Journal of Curriculum and Teaching	Academic <i>Self-Efficacy</i> of High Achieving Students in Mexico	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perbedaan gender dan jenis/tipe sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi <i>self-efficacy</i>

8	Heru dan Ali. Vol. 11. No. 1. 2016. PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika	Pengaruh Pendekatan Brain-Based Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan <i>Self-Efficacy</i> Siswa SMA	akademik siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegagalan atau keberhasilan seseorang di masa lalu, pengalaman orang lain, dan pendekatan verbal atau pendekatan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi <i>self-efficacy</i> .
9	Mawaddah dan Khairani. Vol. 1. No.1. 2019. Jurnal Neo Konseling	Relationship Between Parental Social Support and Student Academic Self-Efficacy.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kognitif, motivasi dan afektif memiliki pengaruh terhadap <i>self-efficacy</i> remaja
10	Ozden TASGINA. Vol. 13. No. 1. 2021. IJCI	Educational Beliefs and Academic Self-Efficacy of Students in Formation Training	Berdasarkan hasil penelitian gender merupakan variable penting yang berpengaruh dalam efikasi diri.
11	Hasibe, et al. Vol.7. No. 2. 2020. International Journal Of Assessment Tools In Education.	Factors Affecting Academic Self-Efficacy of Syrian Refugee Students: A Path Analysis Mode.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri, dukungan sosial yang dirasakan dan kepuasan hidup secara positif mempengaruhi efikasi akademik siswa secara langsung dan tidak langsung.

Tabel 3. Rekapitulasi Usaha Meningkatkan Self-Efficacy Hasil Temuan 10 Tahun Terakhir

No	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil
1	Ade dan Frischa. Vol. 4. No. 3. 2019. SCHOULID	Teknik Modelling: Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan <i>Self-Efficacy</i> Akademik.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa teknik medelling merupakan salah satu cara meningkatkan <i>self-efiicacy</i> .
2	Berliana dan Riska. Vol. 2, No. 4. 2020. Jurnal Neo Konseling.	Academic <i>Self-Efficacy</i> Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa layanan untuk meningkatkan <i>self-efficacy</i> yakni, layanan informasi, penguasaan konten, dan layanan konseling individu.
3	Asti Purwanti. Vol. 7. No. 4. 2018. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application.	Keefektifan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan <i>Self-Efficacy</i> Akademik Siswa	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa salah satu usaha meningkatkan <i>self-efficacy</i> yaitu dengan konseling kelompok.
4	Andi Setiawan. Vol. 4. No. 1. 2015. JPPP: Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan	Model Konseling Kelompok dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Akademik Siswa	Berdasarkan hasil penelitian diketahui dengan menggunakan model layanan konseling kelompok dengan teknik problem solving
5	Ita dan Rizqi. Vol. 2. No. 2. 2019. EQUALS	Efektivitas Pelatihan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X	Berdasarkan hasil penelitian diketahui melalui pelatihan efikasi diri berdasarkan data pra-tes dan pasca-tes skala motivasi belajar

		SMA Insan Cendekia	siswa.
6	Runtyani dan Rusgianto. Vol. 2. No. 2. 2015. Jurnal Riset Pendidikan Matematika	Syech Yusuf Kab. Gowa Keefektifan Strategi React Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Penyelesaian Masalah, Koneksi Matematis, Self-Efficacy	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT dapat meningkatkan <i>self-efficacy</i> .
7	Heru dan Ali. Vol. 11. No. 1. 2016. PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika	Pengaruh Pendekatan Brain-Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self-Efficacy Siswa SMA	Berdasarkan hasil penelitian Pendekatan Brain-Based Learning (BBL) dengan format pembelajaran menggunakan belajar melingkar atau learning circle merupakan usaha meningkatkan <i>self-efficacy</i> .
8	Monasari, et al. Vol. 1. No. 1. 2017. Jurnal Neo Konseling.	Self-efficacy Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, dan layanan konseling kelompok dapat meningkatkan <i>self-efficacy</i> .
9	Aliqol, et al. Vol. 6. No. 1. 2017. Jurnal Bimbingan Konseling	Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self-efficacy dan Harapan Hasil (Outcome Expectations) Karir Siswa.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui melalui Bimbingan Kelompok dengan teknik role playing dianalisis dengan menggunakan multivariate analysis of variance (MANOVA)
10	Sofwan, et al. Vol. 2. No. 2. 2013. Jurnal Bimbingan Konseling	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Self-efficacy Siswa	Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu usaha meningkatkan <i>self-efficacy</i> siswa
11	In'am dan Sutrisno. Vol. 14. No. 1. 2021. International Journal of Instruction	Strengthening Students' Self-efficacy and Motivation In Learning Mathematics Through the Cooperative Learning Model.	Melalui model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan <i>self-efficacy</i> .

PEMBAHASAN

Menurut (Bandura, 1997) faktor yang lebih kuat mempengaruhi adalah derajat pengaruh aspirasi orang lain, percaya akan *self-efficacy* atau keyakinan diri, standar personal, serta ranah emosi. Jika dikaitkan dengan kondisi pandemik seperti sekarang, berarti sebenarnya status sosial ekonomi yang rendah hingga ketidakmampuannya membeli kuota internet tidak berpengaruh pada keyakinan diri siswa. Kita dapat menjelaskan bahwa derajat pengaruh aspirasi orang lain dalam hal ini adalah orang-orang di sekitar siswa, kepercayaan siswa pada *self-efficacy* yang dimilikinya, standar personal siswa, serta ranah emosinya seperti yang di jelaskan di atas. *Self-efficacy* dapat berada pada tingkatan rendah hingga tinggi, berarti dalam hal ini orang tua dapat mengupayakan untuk meningkatkan *self-efficacy* anaknya berdasarkan sumber-sumber *self-efficacy* yang ada yakni, pengalaman pribadi secara langsung, pengalaman orang lain, persuasi verbal yang dapat berupa (saran, nasihat, dan bimbingan yang tepat dari orang yang tepat terutama orang tua), serta ranah emosi dan fisiologis. Berdasarkan fenomena yang terjadi dikalangan siswa bahwa akar permasalahan peserta didik dilandasi oleh beberapa faktor pemicu *self-efficacy* rendah yaitu pengalaman gagal, melihat orang lain gagal, dipengaruhi orang lain dan kondisi fisik-emosi sehingga membentuk pikiran-pikiran irasional yang belum tentu terbukti kebenarannya dan adanya penilaian yang salah, pengolahan informasi yang tidak akurat atau tidak efektif dan kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan masalah, sehingga peserta didik merasa tidak mampu untuk menyelesaikan hal-hal terkait kegiatan akademiknya dan lebih memilih untuk menghindar. Berdasarkan fenomena yang terjadi penulis berasumsi dengan adanya permasalahan yang terjadi yakni rendahnya *self-efficacy* siswa maka guru bimbingan konseling mempunyai tanggung jawab besar terhadap peserta didik. Melalui layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling diharapkan guru bimbingan konseling dapat memberikan pengaruh positif yang dapat memfasilitasi perkembangan peserta didik. Tidak hanya guru bimbingan konseling saja tetapi orang tua juga memiliki peran yang penting dalam hal sumber *self-efficacy* siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan (1) Konsep dasar *self-efficacy* atau efikasi diri dapat diterjemahkan sebagai suatu keyakinan seseorang pada potensi yang dimiliki, serta ranah emosinya yang mana dapat ditingkatkan berdasarkan sumber-sumber *self-efficacy* berupa pengalaman pribadi, orang lain, dan ranah emosi serta fisiologis. (2) Hasil temuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* remaja dalam 10 tahun terakhir paling teratas adalah pengalaman terdahulu dan model perilaku seseorang. (3) Berdasarkan temuan hasil penelitian selama 10 tahun terakhir terdapat beberapa Usaha yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan *self-efficacy* yaitu, melalui beberapa layanan serta teknik dalam bimbingan konseling agar mencapai tujuan tertentu. Diantaranya yaitu teknik *Role Playing*, teknik *Modelling*, konseling kelompok, layanan informasi, penguasaan konten,

konseling individu, teknik *Problem Solving*, pelatihan efikasi diri, pembelajaran strategi REACT, pembelajaran strategi *Bram-Based Learning*, serta pembelajaran kooperatif.

Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada guru Bimbingan dan Konseling agar dapat membina siswa serta membantu dalam hal meningkatkan *self-efficacy* serta dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* berdasarkan hasil-hasil dari temuan penelitian yang dirujuk dari berbagai jurnal.

2. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua hendaknya dapat lebih memberikan perhatian, membantu, mengawasi dan memberikan dukungan kepada anak serta metode pengasuhan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan juga harus dapat diterima oleh anak agar dapat meningkatkan *self-efficacy* anak.

3. Pemerintah

Untuk merekomendasikan untuk di laksanakan kembali sekolah tatap muka agar siswa yakin akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan keyakinan dirinya dalam tampil di kelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya, study kepustakaan ini masih banyak kekurangan dengan begitu diharapkan kedepannya agar dapat mengembangkan studi literatur ini menjadi lebih baik lagi kemudian dapat melanjutkan untuk menabahkan *review* jurnal internasional lebih banyak lagi agar diperoleh perbedaan yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2018), *PSIKOLOGI KEPERIBADIAN*. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Andi Setiawan, M. 2018. *Model Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Teori dan Praktik Untuk Meningkatkan Akademik*. Cv. Budi Utama. Yogyakarta.
- Bandura, Albert. 1997. *SELF-EFFICACY: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Fattah, Hussein. 2017. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Elmatara. Yogyakarta
- Ghufron, M. Nur Dan Rini. 2012. *Teori-teori Psikologi*. AR-RUZZ MEDIA. Jogjakarta.
- Kristiyani, Titik. 2016. *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Fakultas Psikologi. Unu Sanata Dharma.
- Novieastari, Enie. Kusman, Desmani dan Sri Ramdaniati. 2020. *Dasar-dasar Keperawatan*. ELSEVIER. Singapore.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.